

ABSTRAKSI

ANALISIS KESALAHAN KALIMAT YANG MENGANDUNG PARTIKEL *NI* PADA PEMBELAJAR ASING BAHASA JEPANG
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS GADJAH MADA SEMESTER 4 ANGKATAN 2016/2017)

Salma Shasta Hariri

Penelitian ini membahas mengenai kesalahan penggunaa partikel *Ni* pada kalimat yang telah diterjemahkan dari bahasa Indonesia ke kalimat bahasa Jepang. Menurut Reiko, Miyoshi,dkk . (1997), dalam buku *Kotoba wo Tsunagu Joshi (Hatsu/Chukyu)*,.partikel *ni* memiliki 12 fungsi. Fungsi-fungsi tersebut susah dikuasai oleh pembelajar asing, sehingga mereka sering melakukan kesalahan dalam penggunaannya. Untuk itu, penulis ingin mengetahui kesalahan apa saja yang sering terjadi pada penggunaan partikel *Ni*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan penggunaan partikel. *ni* pada pembelajar asing bahasa Jepang. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan teori kesalahan berbahasa. Untuk memperoleh data, penulis menggunakan angket yang dibagikan kepada mahasiswa tingkat 2 bagi sastra Jepang UGM. Angket tersebut berisi 36 soal berupa kalimat Indonesia yang diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang.

Dari hasil analisis, diketahui bahwa kebanyakan responden kurang memahami salah satu fungsi partikel *Ni* sebagai pengganti partikel *to* atau *ya*. Selain itu, penulis juga menemukan kesalahan lainnya, yaitu penggunaan tata bahasa, dan terjemahannya.

Kata kunci : penerjemahan, kesalahan berbahasa, partikel *Ni*, *to*, *ya*

ABSTRACT

An Error Analysis of Embedded *Ni* Particle Sentences Among Japanese Foreigner Student in Indonesia (A Case Study of Japanese Literature Students in 4th Semester batch of 2016/2017)

Salma Shasta Hariri

This research analyses the errors of *Ni* particle on sentences that have been translated from Japan to Bahasa through questionnaire. A questionnaire containing 37 questions about 12 functions of *Ni* particle, that was taken from a book titled *Kotoba wo Tsunagu Joshi (Hatsu/Chukyu)* by Reiko, Miyoshi, etc (1997). This research was conducted to determine frequent errors in the use of *Ni* particle. The theories used in this research are the theory of language errors and translation.

Language analytical error is used to identify difficulties, obstacles, and constraints in language-learning for people who study foreign languages. The purpose of a translation is to recreate the messages contained in the source languages to the target languages as close as possible, in the terms of the meaning and the style of the language.

The result of this research is that most of the responders are known did not understand one of the function of *Ni* particle as a substitute for *To* or *Ya* particles. Other than that, this research found other error too, that is the use of the grammars and the translation.

Key words: translation, language error, *Ni*, *To*, *Ya* particles.

要旨

助詞「に」を含む文の誤用分析

サラマ・サスタ・ハリリ

本卒論では、インドネシア人日本語学習者に対するアンケートを使用して、インドネシア語から日本語に訳す文における助詞「に」の誤用について分析した。そのアンケートは三吉その他（1997）による『ことばをつなぐ助詞（初・中級）』に基づいて、助詞「に」の12の機能から36文を選んだ。目的は学習者による助詞「に」の誤用を明らかにすることである。その目的を達成するために言語誤用論と翻訳論の方法を使った。

言語誤用論は外国語を学習する非母語学習者のむずかしさ、障害、また制約を識別する目的を持っている。しかし、言語誤用を識別することと、また分析することだけでなく、その言語誤用の原因も探る。その原因は音声学、形態論、統語論、意味論のような言語分析のレベルにある。それに対して、翻訳論は原言語から目当ての言語へのメッセージを適切に訳すことを目的とする。適切に訳すということは意味と言語スタイルを重視することである。

本卒論の分析結果として日本語の非母語学習者が助詞「に」を助詞「と、や」に誤用することが分かった。アンケートの結果、一番誤用の多い文は、インドネシア語 “Tolong sampaikan surat ini kepada Tanaka-san.” の日本語訳は「田中さんにこの手紙を渡してください。」であるが、この文で起きた誤用は「渡してください」という言葉を「伝えてください」と書いたものであった。助詞「に」を助詞「と、や」に誤用する文は2つある。一つ目の文は「金髪にタトゥーの若者は田中さんです。」で、ほとんどの回答者が「金髪にタトゥー」を「金髪とタトゥー」と書いてしまった。二つ目の文は「メニューには、イチゴにバナナに抹茶にチョコレート味のアイスクリームがあります。」である。ほとんどの回答者は「メニューには、イチゴやバナナや抹茶やチョコレート味のアイスクリームがあります。」と書いた。この二つ目の文では「や」以外にも「と」と書いた回答者がいる。助詞以外にも文法と翻訳にも似たような表現で翻訳されている。

キーワード：翻訳、言語誤用、助詞のに、と、や

